

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PETUNJUK SISWA DI KELAS III
SD INPRES TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti
Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**RISMA
10540 8905 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**







LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas nama **RISMA**, NIM 10540 8905 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum: **Dr. H. Abdul Razzaq Rahim, SE., MM**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**
3. Sekretaris : **Dr. Khairuddin, S.Pd., M.Pd**
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd**
2. **Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D**
3. **Dr. Muhammad Akbir, M.Pd**
4. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd**

Oktal

 (.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)

Disahkan Oleh :

 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RISMA**
NIM : 10540 8905 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan
Siswa Menulis Petunjuk Kelas III di SD Inpres Tinggimae
Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim
Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D.


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Arib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 300 934


Ketua Prodi PGSD
Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D.
NBM. 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : **RISMA**
Nim : 10540 8905 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa Di Kelas III SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017
Yang Membuat Perjanjian

RISMA
10540 8905 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertadatangan dibawah ini:

Nama : **RIMA**

Nim : 10540 8905 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa Di Kelas III SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak di buatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Perjanjian

RISMA

10540 8905 13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya"

"Dan usaha yang disertai dengan dengan doa"

Karena sesungguhnya,

"Nasib seseorang mausia tidak akan berubah"

"Dengan sendirinya tanpa berusaha"

*"Musuh yang paling berbahaya di tas dunia
adalah penakut dan bimbang"*

*"Teman yang paling setia, hamyalah keberanian
dan keyakinanyang teguh,"(Andrew Jackson)*

Kupersembahkan karya sederhana ini dan perwujudan cinta sebagai darma Baktiku kepada kedua orang tuaku tercinta ibunda Hj.Muliati dan Ayahanda Muh.Akhir yang senantiasa mencintaiku, menyayangiku dan berdoa demi suksesanku dalam menggapai cita-citaku.

Kepada saudara-saudariku, keluargaku dan sahabat-sahabatku yang dengan kasih sayangnya selalu tercurah untukku yang selalu tersenyum dan memberi semangat dalam mengalami hidup ini

ABSTRAK

RISMA, 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa di Kelas III SD Inpres Tinggimae* .**Skripsi.**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sulfasyah, dan pembimbing II Aliem Bahri.

Poster adalah media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media poster terhadap kemampuan siswa menulis petunjuk pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis petunjuk siswa kelas III SD Inpres Kabupaten Gowa masih rendah. Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menulis petunjuk kelas di SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa masih banyak dijumpai kesulitan. Hal tersebut terlihat melalui pengamatan peneliti terhadap hasil karya siswa pada tugas menulis puisi. Pembelajaran menulis petunjuk kelas bagi siswa membosankan karena mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan merangkaikan kata-kata.

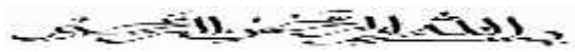
Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media poster pada siswa kelas III SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa, 2) bagaimana pengaruh media poster pada pembelajaran menulis petunjuk siswa kelas III SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Ekperimen. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis petunjuk siswa kelas III SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa. Variabel Y penelitian ini adalah keterampilan menulis petunjuk, dan variabel X media poster. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster berpengaruh pada kemampuan siswa menulis petunjuk kelas. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil menulis puisi pada *pretest* dan *posttest*. Hasil tes sebelum perlakuan (*pretest*) mencapai rata-rata sebesar 37,6% dan setelah perlakuan (*posttest*) meningkat mencapai rata-rata sebesar 79,6 %.

Kata kunci: menulis petunjuk, media poster

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., karena atas berkat rahmat dan taufik-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Petunjuk Di Kelas III Sd Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa dapat selesai pada waktuyang ditargetkan.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Muh.Akhir.K dan Ibunda Hj.Muliati yang dengan tulus hati telah membimbing dan menuntun penulis dengan kesabaran dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa. Dan ucapan terima kasih pula kepada yang terhormat Sulfasyah, S.Pd.,MA.,Ph.D.,pembimbing I dan Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd., pembimbing II, atas kesempatannya membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

Dan, selanjutnya tak lupa pula penulis menghaturkan terima kasih kepada: Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unisversitas Muhammadiyah Makassar. Sulfasyah,S.Pd.,MA., Ph.D. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Unismuh Makassar.

Ahmad A. Rahman, S.Pd.I Kepala Sekolah SD Inpres Tinggimae .Ibu Darniati,S.Pd wali kelas III SD Inpres Tinggimae .

Saudara Saudari kelas 2013 M yang telah sabar berjuang bersama penulis.Untuk sahabat tercinta, Raodhatul Fitri,Martha, . Yang telah dengan sabar dan tulus menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.Untuk Adinda-Adindaku tersayang Alam, Ahmad, Myftha dan Ayu yang telah memberi semangat kepada penulis.Murid-murid SD Inpres Tinggimae khususnya kelas III atas kerjasamanya, motivasi dan semangatnya dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt.,penulis bermohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan. Dan semoga niat baik dan suci serta usaha yang sungguh-sungguh yang mendapat ridha disisinya.Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, Agustus 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	8
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Jumlah Populasi Kelas III	31
2. Teknik Kategori Standar	35
3. Deskripsi Skor Hasil Belajar	41
4. Distribusi dan Persentase	42
5. Deskripsi Ketuntasan Belajar	43
6. Tingkat Hasil Belajar	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Materi Ajar
3. Media Pembelajaran
4. Lembar Kerja Murid
5. Kunci Jawaban
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
7. Daftar Hadir
8. Daftar Nilai
9. Tabel Distribusi t
10. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian penting dalam kerangka pengembangan pendidikan maksimal yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pelajaran bahasa lebih diutamakan untuk kepentingan komunikasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan sedangkan sastra tak hanya berhenti pada komunikasi, namun juga pada nilai moral, emosi, seni, kreativitas, humanitas dan penghayatan nilai-nilai kehidupan, serta kemampuan mengapresiasi karya sastra.

Pengajaran sastra berupa pembelajaran apresiasi sastra dan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ekspresi sastra ada dua macam yaitu ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Tujuan pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar murid mampu mengungkapkan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis. Dalam hal ini siswa diasah kepekaannya terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkannya dalam karangan tertulis, baik dalam bentuk prosa maupun bentuk puisi. Tujuan lain pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar murid memiliki kegemaran menulis karya sastra untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Kemampuan menulis petunjuk poster kelas merupakan salah satu kemampuan bersastrayang perlu dimiliki oleh seseorang, apalagi seorang murid. Memiliki kemampuan menulis petunjuk kelas tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Kemampuan menulis petunjuk kelas bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun–temurun. Namun, kegiatan ini memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang efektif. Keluhan terhadap kemampuan menulis petunjuk kelas banyak terjadi pada mahasiswa maupun siswa khususnya. Kemampuan menulis petunjuk poster kelas murid masih jauh dari memadai.

Kurangnya kemampuan menulis petunjuk kelas pada murid antara lain disebabkan kurangnya pembinaan kemampuan menulis petunjuk poster kelas, baik ditingkat SD, SMP, ataupun SLTA. Dalam kurikulum pelajaran bahasa Indonesia mencakupkomponen kemampuan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis) dan kemampuan bersastra.Kemampuan mendengarkan dan membaca disebut kemampuan reseptif sedangkan kemampuan berbicara dan menulis dinamakan kemampuan produktif.Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif dalam berbahasa merupakan dua sisi yang saling mendukung, saling mengisi dan saling melengkapi.Seseorang yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis, mestilah banyak mendengar dan membaca. Oleh karena itu dengan mendengar dan membaca akan diperoleh informasi untuk dibicarakan dan dituliskan. Mengembangkan kemampuan mendengar dan membaca, seharusnya diawali dengan kegiatan berbicara dan menulis.Keempat aspek ketrampilan berbahasa mendapatkan porsi yang seimbang dan saling

mendukung, namun khususnya komponen kemampuan bersastra siswa masih rendah.

Rendahnya kemampuan bersastra pada siswa, khususnya menulis petunjuk pada pembelajaran bahasa Indonesia hingga kini masih terus menjadi perbincangan hangat di kalangan pelaksana dan pemerhati pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis petunjuk kelas pada siswa telah dilaksanakan dengan jalan motivasi dari diri peserta didik itu sendiri, peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru, peningkatan penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta memperbanyak membaca buku-buku referensi tentang sastra.

Kemampuan menulis sastra dapat terbina dan dikembangkan yang keberadaannya ditandai terjadinya hubungan langsung antara siswa dan bahan bacaan sastra dan dorongan siswa untuk menulis sastra. Dengan demikian, siswa dapat menciptakan hasil karya sastra, mengadakan kontak dengan hasil karyanya sendiri dan kemudian menikmatinya.

Seorang guru dapat membantu siswa mencurahkan isi hati, ide, dan pengalamannya melalui ungkapan bahasa yang indah dan puitis. Hal ini dapat melatih kepekaan dan kekayaan bahasa yang pada gilirannya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis petunjuk kelas. Menulis petunjuk poster dapat pula mendorong siswa untuk bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila dituangkan dalam sebuah poster.

Cara guru mengajar di kelas mempengaruhi perolehan belajar siswa. Apabila penyajian materi itu menarik, siswa tentu akan senang belajar, karena siswa termotivasi, sebaliknya cara penyajian yang monoton dan tidak banyak melibatkan siswa akan berakibat siswa tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dalam proses pembelajaran menulis petunjuk kelas hendaknya guru menyediakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa senang dan tertarik pada pelajaran. Media pembelajaran yang dipakai oleh guru sebaiknya dapat menarik minat siswa sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap konsep menjadi lebih baik dan hasil belajar yang diperoleh meningkat pula.

Dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Kebanyakan guru hanya menggunakan buku-buku berupa kumpulan gambar atau contoh-contoh poster. Guru menggunakan media yang lebih menarik dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, menulis petunjuk kelas membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahaminya, tetapi juga akan memberikan motivasi untuk menulis puisi. Adapun media pembelajaran yang ditawarkan oleh penulis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis petunjuk siswa tersebut adalah media poster yang dapat berupa majalah, surat kabar/koran, gambar/foto, buku cetak dan lain-lain.

Media Poster adalah media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku

orang yang melihatnya. Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan (Depdikbud, 1988:50).. Media pembelajaran ini merupakan media yang dapat membantu siswa memahami sekaligus meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk lebih produktif menciptakan hasil karya yang indah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Petunjuk di Kelas III Sekolah Dasar Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah, “Apakah Ada Pengaruh Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas III SD Inpres Tinggimae KABUPATEN GOWA?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media poster terhadap kemampuan murid menulis petunjuk kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Siswa Menulis Petunjuk kelas di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA.

D. **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh media pembelajaran konkret dalam merespon materi pembelajaran dari guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga terpacu untuk terus berlomba-lomba menjadi yang terdepan dalam prestasi.

b. Bagi Guru atau Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini erat kaitannya dengan prospek penilaian guru terhadap siswa serta penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, telaah kurikulum, metodologi penelitian dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dan semua pihak yang berkepentingan dapat lebih memahaminya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas III SD dengan mata pelajaran yang diamati adalah mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai objek dan materinya. Sehingga para pembaca, guru, atau pihak-pihak lain

yang berkepentingan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam aplikasi proses pembelajarannya.

d. Bagi Pembaca

Sebagai masukan pentingnya aktif dan berfikir dalam proses pembelajaran melalui media poster.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Elfia Sukma (2007) diperoleh hasil bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis petunjuk dengan strategi pemetaan pikiran telah mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis petunjuk.

Penelitian yang dilakukan oleh Marisa Monika (2014) diperoleh hasil: berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kemampuan menulis puisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dinyatakan meningkat dengan baik.

Dwi Sulistyorini (2010), memberi kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan menulis petunjuk kelas dengan media gambar bahwa pembelajaran keterampilan menulis petunjuk kelas dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Kemampuan keterampilan menulis petunjuk kelas siswa menjadi meningkat. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan kemampuan dalam menulis puisi dengan aspek kemampuan mengetahui suatu gambar.. Demikian pula terjadi peningkatan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar. Peningkatan

tersebut meliputi membangkitkan skemata siswa tentang menulis petunjuk kelas, membimbing siswa dalam menulis petunjuk kelas, memberi respon secara positif, melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menulis puisi, dan memberikan pemantapan pemahaman langkah-langkah dalam menulis petunjuk kelas dengan memperhatikan indikator dalam menulis petunjuk kelas.

2. Hakikat Kemampuan Menulis

a. Hakikat Menulis

Pembahasan tentang hakikat menulis diuraikan dalam empat bagian. Keempat bagian tersebut antara lain: (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, (3) manfaat menulis.

1) Pengertian Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu aktifitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Nurdin berpendapat tersebut sejalan dengan Jauhari yang mengatakan bahwa menulis adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang telah disepakati bersama.

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Aktivitas tulis menulis sekurang-kurangnya terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur tersebut adalah (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Penulis sebagai penyampai pesan mengandung maksud bahwa sebelum menulis seorang penulis telah memikirkan maksud, gagasan dan ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Ide yang ditulis kemungkinan mempunyai manfaat yang besar bagi orang lain yang membutuhkan. Melalui tulisan ide penulis tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian sebelum menulis seorang penulis sebaiknya memperhatikan apa yang hendak ditulis, saluran, dan bentuk tulisan yang hendak digunakan, serta kepada siapa tulisan ditujukan.

2) Tujuan Menulis

Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Empat tujuan, yaitu: untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mengajak pembaca serta untuk menghasilkan karya sastra. Tujuan menulis secara umum adalah untuk menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan untuk menghibur.

Tujuan informasi terkait dengan kegiatan menggambarkan suatu peristiwa atau pengalaman, menguraikan konsep, dan mengembangkan gagasan baru. Tujuan ekspresi terkait dengan kegiatan pengamatan terhadap

orang, objek, tempat dan memasukkan kegiatan memperkirakan serta menginterpretasikan sesuatu.

Tujuan ini sering digunakan untuk hiburan dan kesenangan, atau sebagai kegemaran termasuk menulis puisi. Tujuan persuasif terkait dengan latar belakang informasi, fakta, dan contoh-contoh untuk mendukung pandangan seseorang dalam menulis puisi.

Menurut D'Angelo (dalam Tarigan 2008), tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang. Tulisan mengandung nada yang serasi dengan maksud dan tujuannya. Dapat dijelaskan bahwa menulis tidak hanya mengharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan sesuai, tetapi juga harus menentukan siapa yang akan membaca tulisan tersebut, serta apa maksud dan tujuan ia menulis.

3) Manfaat Menulis

Keuntungan menulis adalah sebagai media untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain. Namun, mungkin yang lebih penting adalah menulis untuk diri sendiri, memperjelas dan merangsang pikiran. Ketika kita menuliskan gagasan, hal-hal yang samar atau abstrak menjadi jelas dan konkret. Dengan kata lain, menulis dapat membuat seseorang mampu berpikir secara kritis dan sistematis.

Menurut Suparno dalam Jauhari manfaat menulis antara lain untuk:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas

3. Penumbuhan keberanian

4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Manfaat menulis antara lain: dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis, menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, dengan menuliskan di atas kertas, kita akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan lain.

Manfaat menulis pertama, menimbulkan rasa ingin tahu (curiosity) dan melatih kepekaan dalam melihat suatu realitas di sekitar. Kedua, mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Ketiga, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress kita. Kelima, hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit dan hasilnya kita mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu memperoleh honorarium (penghargaan) yang membantu kita secara ekonomi. Keenam, tulisan

kita akan dibaca oleh banyak orang dan membuat sang penulis populer dan dikenal oleh publik pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat yang sangat banyak, antara lain untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, sarana ekspresi dan hiburan, serta untuk mengembangkan kemampuan diri.

3. Poster

a. Pengertian Poster

Poster menurut Arsyad (2007) merupakan media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan (Depdikbud, 1988:50). Menurut Sudjana dan Rivai (2002:51) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.

Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Rohani, 1997:76-77). Pada prinsipnya poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik

perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

a. **Fungsi/ Manfaat Media Poster**

- a. Memperjelas penyajian suatu pesan yang dramatik sehingga memikat perhatian.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti: Poster bisa ditempel di ruang kelas, sehingga membantu dalam proses pembelajaran
- c. Poster memiliki daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali lihat.
- d. Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk poster.
- e. Objek terlalu besar, dapat digantikan dengan realita yang di gambar di poster.
- f. Dapat mempengaruhi masyarakat untuk membeli suatu barang.
- g. Memberikan informasi baru secara singkat dan mengingatkan suatu pesan yang berkaitan.
- h. Dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan, memberikan perangsang yang sama, menyamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama

Sumber :Sri Anitah (2008: 13-14)

b. Ciri/ Karakter Media Poster

1. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan atau kesan tertentu akan tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
2. Ciri-ciri poster yang baik adalah, Sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, slogan yang ringkas dan jitu, ulasannya jelas, motif dan desain bervariasi. Gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak dengan menyatukan gambar, warna, tulisan, dan kata-kata. Menyampaikan pertanyaan terhadap persoalan, bukan memberikan solusi atau jawabannya. Inilah yang membuat poster berbeda dengan ilustrasi biasa. Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas.
3. Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara rinci, harus cukup kuat untuk menarik perhatian, bila tidak, akan hilang kegunaanya.
4. Kesederhanaan disain dan sedikit kata-kata yang dipergunakan mencirikan poster-poster yang berwatak kuat.
5. Pada prinsipnya poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian membujuk,

memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

6. Poster yang baik hendaknya meliputi : Sederhana, menyajikan satu ide dan untuk menapai satu tujuan pokok, Berwarna, sloganya ringkas dan jitu, tulisanya jelas, motif dan disain bervariasi(Dr. Arief , Sadiman, Dkk, *Op Cit*, Hal 47).

c. Cara Membuat Media Poster

Prosedur umum dalam membuat media Poster dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :



Pertama, mengidentifikasi program, dalam hal ini tentukanlah : Nama mata pelajaran, pokok bahasan dan sub pokok bahasan, tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan, dan sasaran, sasaran yang dimaksud di sini adalah siswa yang akan menggunakan media poster posisinya berada di kelas berapa, dan semester berapa.

Kedua, mengkaji literatur, dalam membuat media poster ini guru selanjutnya menentukan isi materi yang akan disajikan pada

poster tersebut. Perlu diketahui bahwa menentukan isi yang akan disajikan pada media poster perlu di kemas sedemikian rupa sehingga materi pelajaran dapat divisualisasikan lebih tepat, merangkum materi yang disampaikan, jelas dan menarik minat dan perhatian siswa.

Ketiga, membuat naskah. Naskah untuk media poster berisi sketsa visual yang akan ditampilkan berisi objek gambar, grafik, diagram, objek foto dan isi pesan visual dalam bentuk teks. Naskah untuk media poster bisa di isi dengan tema, gambar/visual, tulisan, warna, yang jelas dan meninjol. Naskah media poster tidak selengkap media audio dan video, namun cukup mempersiapkannya dalam bentuk sketsa atau outline visual. Sketsa berhubungan dengan bentuk objek, banyaknya objek dan jenis objek yang akan divisualisasikan. Dalam naskah, objek tidak dibuat secara utuh namun dalam bentuk sketsa menggunakan pensil atau spidol warna hitam. Outline visual, berhubungan dengan komposisi dan pengaturan penempatan setiap objek yang ditampilkan, misalnya teks akan ditempatkan dimana, apa isi teksnya, berapa karakternya. Begitu juga dengan gambar, foto atau grafis, bagaimana penempatannya, sehingga terlihat harmonis. Lihatlah contoh sketsa berikut ini :



Kegiatan Produksi, media Poster dapat dibuat secara manual atau menggunakan komputer. Cara manual berarti diperlukan keterampilan khusus untuk menggambar, melukis atau membuat dekorasi objek grafis. Bahan-bahan yang digunakan berupa media kanvas atau kertas, cat air atau cat minyak, kuas, minyak, berbagai bentuk dan bahan kertas, spon, styrofoam, dan lain-lain. Cara kedua menggunakan komputer grafis menggunakan software aplikasi MS Word, Corel Draw, Power Point, Photo Shop, yang pengolah dalam bentuk gambar dan dicetak secara digital menggunakan printer warna. Lihatlah Contoh Poster yang sudah jadi berikut ini:



d. **Implikasi Dalam Pembelajaran**

Poster yang digunakan disekolah memerlukan daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali lihat. Poster yang memikat adalah perpaduan antara menyenangkan serta menarik hati, keduanya merupakan unsure yang kuat dalam belajar (Ibid,hal 54).

Pada dasarnya media poster ini dapat kita gunakan hampir pada seluruh materi pada semua mata pelajaran akan tetapi materi yang bisa menggunakan media poster adalah materi – materi yang dalam penyajiannya dapat menggunakan gambar atau visual.

e. **Tujuan**

Tujuan di gunakan media poster adalah :

1. Dalam Pengajaran, bertujuan sebagai dorongan atau motivasi kegiatan belajar siswa, poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan ingin lebih tahu hakekat dari pesan yang di sampaikan melalui poster tersebut.
2. Sebagai alat bantu bagi guru sehingga diharapkan siswa lebih kreatif dan partisipasi.

f. **Kelebihan Media Poster**

1. Dalam Pembuatan :
 - a) Dapat dibuat dalam waktu yang relatif singkat.
 - b) Bisa dibuat manual (gambar sederhana).
 - c) Tema bisa mengangkat realitas masyarakat.
2. Dalam penggunaan:
 - a. Dapat menarik perhatian khalayak.
 - b. Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno.
 - c. Bisa dipasang (berdiri sendiri).
3. Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat.
4. Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.
5. Poster dapat ditempel atau diletakkan di mana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.

g. Kelemahan Media Poster

1. Dalam Pembuatan :
 - a). Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagus karya profesional.
 - b). Butuh penguasaan komputer untuk tata letak (lay-out)
 - c). Kalau dicetak biayanya mahal.
2. Dalam Penggunaan:
 - a). Pesan yang disampaikan terbatas.
 - b). Perlu keahlian untuk menafsirkan.
- c). Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis.
3. Poster harus ditempel pada tempat dan lokasi yang strategis.
4. Membutuhkan kertas atau papan (tempat yang besar).
5. Hanya menekankan persepsi indera mata
6. Media poster berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan sebenarnya.

5. Media Pembelajaran

Teori yang dibahas adalah pengertian media, ciri-ciri media, fungsi media, jenis-jenis media, dan kriteria memilih media. Paparan mengenai teori-teori tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut para ahli media adalah sebagai berikut.

1. Hamijdjojo (dalam Kustandi dan Bambang 2011:9), memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.
2. Menurut Azhar (1996:3), media adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
3. Gagne dan Briggs (dalam Sadiman 2009:7), menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang proses belajar-mengajar.
4. AECT (dalam Kustandi dan Bambang 2011:8), menyatakan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.
5. Menurut Sanjaya (dalam Hamdani 2011:243), media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan pengantar lunak yang mengandung pesan.
6. Menurut Donald P.Ely & Vernon S.Gerlach (dalam Hamdani 2011:243), Pengertian media ada dua bagian,yaitu arti sempit dan arti luas.
 - a. Arti sempit,bahwa media itu berwujud:grafik,foto,alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap,memproses serta menyampaikan informasi.
 - b. Menurut arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu benda yang mempermudah dalam proses pembelajaran dan menjadikan kegiatan belajar menjadi menarik dan aktif.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Azharmengemukakan bahwa ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk penggunaan media, yaitu.

2. Ciri Fiksatif, ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
3. Ciri Manipulasi, media harus mampu memanipulasi atau mengubah suatu objek.
4. Ciri Distributif, ciri distributif dari media menggunakan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan, kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa, stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

c. Fungsi Media

Menurut Hamalik, media memiliki beberapa fungsi diantaranya, media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pada tahap orientasi media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sedangkan menurut Kustandi dan Bambang, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatori media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

d. Jenis Media Pembelajaran

Dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, Hamdani, membagi beberapa jenis media, antara lain.

- 1) Media Audio adalah media yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara.
- 2) Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara.
- 3) Media Audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat.

- 4) Orang (people) adalah orang yang menyimpan informasi.
- 5) Bahan (materials) adalah suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran.
- 6) Alat (device) adalah benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran.
- 7) Teknik (technic) adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Latar (setting) adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang disengaja maupun tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran.

e. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Iryani dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 2) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
- 3) Dukungan terhadap isi bahan-bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 4) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.

- 5) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses mengajar. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.
- 6) Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 7) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh sebab itu, media bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi belajar dan mengajar.

B. Kerangka Pikir

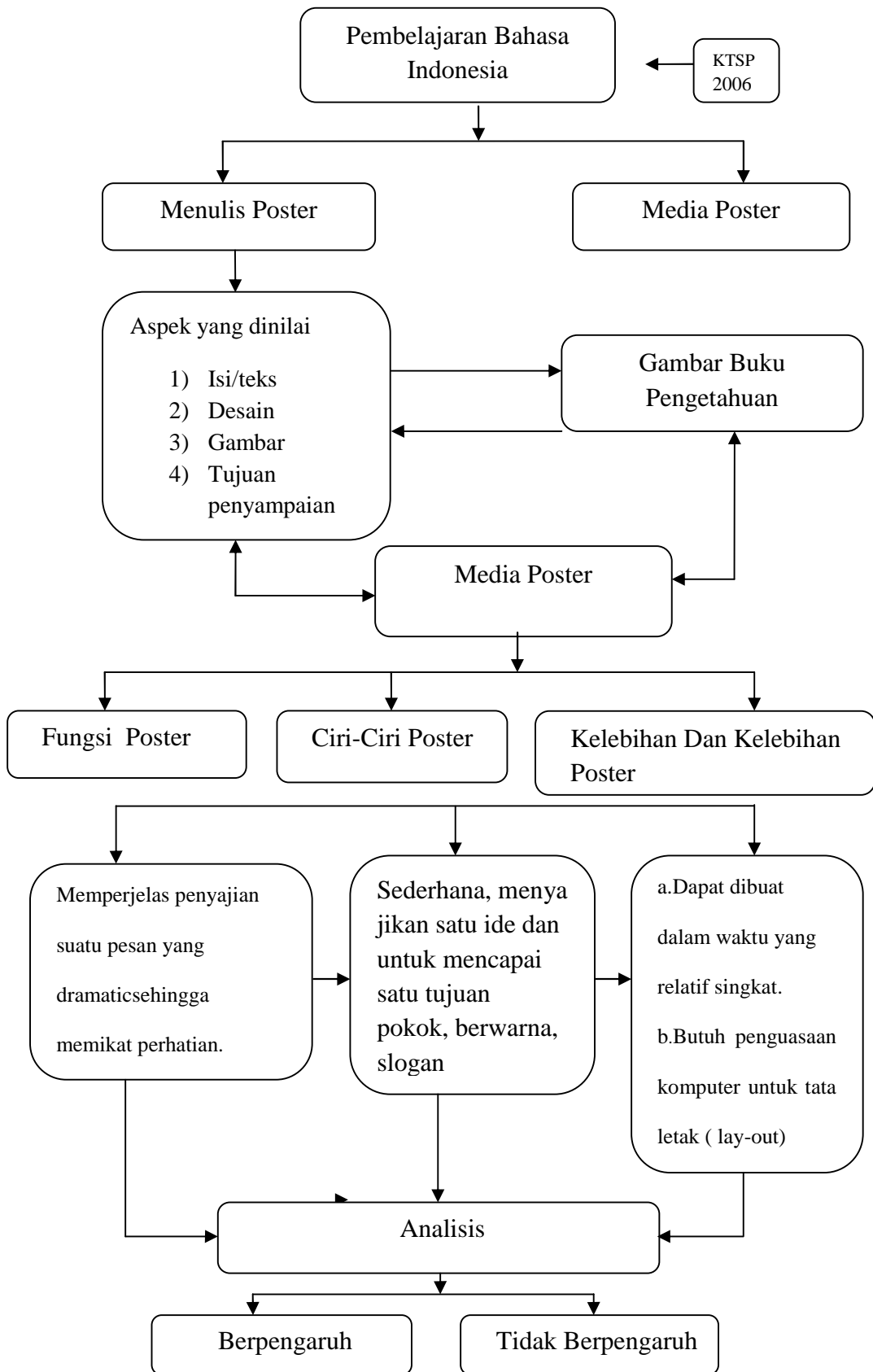
Proses mengajar poster tidak selamanya sempurna dan mencapai hasil yang maksimal. Umumnya guru mengalami kendala ketika mengajar di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk belajar. Siswa hanya mendengarkan dan mengikuti apa yang dikatakan gurunya sehingga tampak proses belajar mengajar yang pasif tanpa adanya proses kreatif dan inovatif. Di samping itu, buku yang digunakan hanya bersumber dari buku paket saja. Kendala tersebut muncul diakibatkan karena kurangnya teknik pembelajaran yang dipakai oleh guru ketika mengajar sastra khususnya menulis petunjuk poster di kelas, sehingga yang terjadi adalah keterampilan siswa dalam menulis petunjuk poster sangat kurang.

Pembelajaran menulis petunjuk kelas memerlukan strategi dengan penggunaan media yang sesuai agar materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa. Selain dapat dimengerti, siswa pun dapat menghasilkan proses kreatif dari materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, media poster berupa gambar dapat dijadikan media dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas. Media poster

Dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas, media poster berupa gambar dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan inspirasi, sehingga memudahkan siswa dalam menuliskan ide dan kata-kata yang muncul. Setelah

menuliskan hal-hal yang terdapat dalam gambar, siswa dapat mengembangkannya menjadi sebuah poster dan disesuaikan dengan konsep gambar yang ingin disampaikan oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh media poster dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis petunjuk kelas siswa di kelas IIISD INPRES TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA.

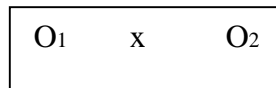
Hi: Ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menuli kleas siswa di kelas IIISD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang secara deskriptif kuantitatif. Desain adalah rancangan sebagai pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat pra-eksperimen dengan pola sebagai berikut:



O₁: Kemampuan menulis puisi sebelum (treatment) menggunakan media poster.

X : Perlakuan atau penerapan media poster.

O₂ : Kemampuan menulis petunjuk kelas setelah (treatment) menggunakan media poster

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu : pretes (sebelum eksperimen), tindakan, dan kegiatan postes (setelah eksperimen) dengan memfokuskan satu kelas yang dijadikan sebagai sampel.

B. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, proses mengumpulkan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang

diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang dan waktu tertentu. ” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIISD Inpres KABUPATEN GOWA dengan jumlah 32orang.”

Adapun tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1Jumlah Populasi kelas Siswa Menulis Puisi di Kelas IIISekolah Dasar Inpres Kecamatan Somba Opu KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	III	15	15	30

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas III Sekolah Dasar InpresTinggimae Kabupaten Gowa sebanyak 30 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (*dependen*),

sedangkan variabel Y adalah kemampuan menulis petunjuk kelas siswa sebagai variabel terikat (*independen*).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Media Poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar atau kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang ditempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya. Informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat.
2. Hasil belajar siswa (kemampuan menulis petunjuk kelas) adalah hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis petunjuk yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

D. Instrument Penelitian

1. Instrumen dalam penelitian ini adalah pemberian tes menulis petunjuk yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah proses pembelajaran yang dilakukan akhir tindakan pada keseluruhan kelas III.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data berarti harus menyajikan bahan-bahan mentah lalu memilih bahan yang sesuai lalu mengumpulkannya berupa informasi dan laporan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ridwan (2006:59) adalah “data populasi atau sampel yang sudah terkumpul dengan baik apabila digunakan untuk keperluan informasi, laporan atau analisis lanjutan hendaknya diatur, dan disajikan dalam bentuk yang jelas, rapih, serta komunikatif dengan cara menampilkan atau menyajikan data yang lebih menarik publik”.

Untuk memperoleh data diperlukan teknik, teknik ialah alat atau cara untuk mencapai tujuan yaitu data-data sebagaimana menurut Ridwan (2006:51) “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Dalam pengumpulan dan penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dan tes.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *Pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan metode *One Group Pretest posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam hal ini digunakan ukuran sampel, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah, serta ketuntasan hasil belajar.

✓ Hasil belajar siswa

Untuk keperluan analisis deskriptif, data skor hasil belajardikategorikan dengan menggunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2003) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas

No.	Nilai	Kategori
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 79	Sedang
4.	80– 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat dilihat dari hasil belajar secara individual, kriteria seorang murid dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 70 dan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{banyaknya siswa memperoleh skor KKM} \geq 70}{\text{banyaknya seluruh siswa}} \times 100$$

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Menentukan perbandingan hasil pretes dan postes kemampuan siswa menulis petunjuk kelas melalui media poster dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

xd = deviasi setiap subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel (Arikunto, 2013: 349)

Kriteria pengujian: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan

taraf nyata = 0,05 dan peluang = (1-).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar siswa melalui penerapan media cetak yang telah dilaksanakan di SD Inpres Tinggimae. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan, dimana pertemuan pertama diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diberikan *posttest* setelah perlakuan.

1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

a. Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest*

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas III yang dipilih sebagai unit penelitian. Berikut disajikan skor hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	25
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	20
Skor Ideal	100
Rentang Skor	50
Skor Rata-Rata	37,6

Bedasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis petunjuk kelas sebelum dilakukan perlakuan (*Pretest*) adalah 37,6 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 70 dan skor terendah 20, yang berarti bahwa skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada *Pretest* di SD Inpres Tinggimae tersebar dari skor terendah 20 sampai skor tertinggi 70.

Jika skor tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum perlakuan (*Pretest*) dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	Sangat Rendah	28	92
2.	55-64	Rendah	1	4
3.	65-79	Sedang	1	4
4.	80-89	Tinggi	0	0
5.	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 2533 siswa kelas III SD Inpres Tinggimae yang hasil *Pretest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 37,6 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesiasiswa sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat dilihat pada Tabel 4.3berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Inpres Tinggimae pada *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
70– 100	Tuntas	1	4
0 – 69	Tidak Tuntas	29	96
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.3 sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang dari jumlah keseluruhan 30 orang dengan persentase 4%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 29 orang dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 96%.

a. Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest*.

Berikut disajikan deskripsi dan persentase hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas III setelah diberikan perlakuan atau posttest.

Tabel 4.4 Deskripsi Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III setelah diberikan Perlakuan(*Treatment*) atau *Posstest*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	25
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	50
Skor Ideal	100
Rentang Skor	50
Skor Rata-Rata	79,6

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis petunjuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan media poster adalah 79,6 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan skor terendah 50, yang berarti bahwa skor hasil belajar Indonesia siswa pada *Posttest* kelas III Inpres Tinggimaetersebar dari skor terendah 50 sampai skor tertinggi 100.

Jika skor tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posstest*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	1	4
2	55-64	Rendah	2	6
3	65-79	Sedang	4	12
4	80 -89	Tinggi	10	34
5	90–100	Sangat Tinggi	13	44
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 di atas, dapat digambarkan bahwa dari 30 siswa kelas IIISD Inpres Tinggimae dijadikan sampel penelitian *Posttest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 79,6 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan media poster dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III setelah diberikan Perlakuan(*Treatment*) atau *Posstest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
70– 100	Tuntas	27	92
0 – 69	Tidak Tuntas	3	8
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.5 setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan media poster dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 27 orang dari jumlah keseluruhan 30 orang dengan persentase 92%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 3 orang dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 9%. Apabila tabel dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IIISD Inpres Tinggimae setelah menerapkan media poster sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

b. Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Siswa Antara *Pretest* dan *Posttest*

Dari pembahasan di atas, apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan perlakuan (*Pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*Posttest*), yang ditunjukkan Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	25	25
Skor Tertinggi	70	100
Skor Terendah	20	50
Skor Ideal	100	100
Rentang Skor	50	50
Skor Rata-Rata	37,6	79,6

Dari Tabel 4.7 di atas digambarkan bahwa skor rata-rata siswa setelah dilaksanakan media cetak (*Posttest*) lebih tinggi yaitu 79,6 dengan rentang skor 50 dibanding dengan *Pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 37,6 dengan rentang skor 50. Dengan demikian, hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster.

2. Analisis statistik inferensial

a. Menguji hipotesis

Menentukan perbedaan hasil pretest dan posttest kemampuan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya ialah dengan sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan berbeda atau dengan kata lain terdapat nilai sebelum dan sesudah perlakuan

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari “Md” (mean dari perbedaan pretest dan posttest) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1050}{25} \\ &= 42 \end{aligned}$$

2. Mencari “ $\sum X^2d$ ” (jumlah kuadrat deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 45.000 - \frac{1050^2}{25} \\ &= 45.000 - \frac{1.102.500}{25} \\ &= 45.000 - 44100 \\ &= 900 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N N-1}} \\ t &= \frac{42}{\frac{900}{25 \cdot 25-1}} \\ t &= \frac{42}{\frac{900}{600}} \\ t &= \frac{42}{\sqrt{1,5}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{35}{\sqrt{1,5}}$$

$$t = \frac{35}{1,22}$$

$$t = 28,688$$

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh t hitung 28.68. Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = $30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,699$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 28,688$ dan $t_{Tabel} = 1,699$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $28,688 > 1,699$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis puisi murid.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 51).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Hasil analisis data, hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran menulis petunjuk kelas dengan menggunakan media poster menunjukkan bahwa

terdapat 27 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa atau 96 % siswa yang tidak mencapai ketuntasan, dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan media poster rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menulis petunjuk kelas dengan menggunakan media poster menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa atau 92% siswa mencapai ketuntasan individu (skor minimal 70) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 2 atau 8 % . Hal ini berarti bahwa media poster dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media poster menunjukkan bahwa skor rata - rata siswa setelah diterapkan media poster (*Posttest*) mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 79,6 dengan rentang skor 50 dibanding dengan *Pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 37,6 dengan rentang skor 50.

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh t hitung 28,688. Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,711$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 28,688$ dan $t_{Tabel} = 1,699$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $28,688 > 1,699$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media poster berpengaruh dalam kemampuan siswa menulis petunjuk.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berupa foto/gambar berpengaruh dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas di kelas IIISD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu KABUPATEN GOWA. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media poster. Tes hasil belajar siswa sebelum penggunaan media poster berada pada kategori rendah atau 37,6 sedangkan tes hasil belajar siswa setelah penggunaan media poster berada pada kategori tinggi atau 80,4.

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh t hitung 28,688. Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,699$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 28,688$ dan $t_{Tabel} = 1,699$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $28,688 > 1,711$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media poster berpengaruh dalam kemampuan siswa menulis petunjuk kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media cetak berpengaruh pada pembelajaran menulis petunjuk di Kelas IIISD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu KABUPATEN Gowa.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran - saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru menggunakan media poster berupa gambar/foto dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis petunjuk kelas karena media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis petunjuk kelas siswa. Guru harus kreatif dan berpikir inovatif dalam mempersiapkan media pembelajaran sesuai tuntutan materi pelajaran, dan berupa menekankan keaktifan murid dalam belajar.
2. Bagi sekolah khususnya SD Inpres Tinggimaepembelajaran dengan menggunakan mediaposter dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis petunjuk di Kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 1997. *Media Pembelajaran*, Cet. 1, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- <http://fandikurniawan.blogspot.com/2012/02/pengertian-slogan-dan-poster.html>.
- <http://www.blogger.com/feeds/2754832685471863545/posts/default> oleh : Purwiro Harjati
- Luchihuki. 2011. *Pengertian Poster*. <http://ilmudanpengetahuangratis.blogspot.com/2011/6/pengertian-poster.html>
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- PPPPTK TK dan PLB, Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak Kanak Dan Pendidikan Luar Biasa.
- Rachmawati, Hilda Laila. 2012. *Macam-Macam Poster*. <http://hildalailarachmawati.blogspot.com/2012/04/macam-macam-poster.html>.
- Riezky Maulana's Blog, By a2i3sDate at 1:36 AM Labels: Artikel, Makalah, Modul, 16 October 2008.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadiman, Arief, Dkk.2002, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Cet. V, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
- Sujana, Nana & Ahmad Rivai, 2009. *Media Pengajaran*, Cet.8, Bandung : Sinar Baru Algesindo,

Supriatna, dadang.2009.Pengenalan Media Pembelajaran Bahan ajar untuk Diklat E-Training

Widyartono, Didin. 2011. *Ciri-Ciri Tulisan yang Baik*. <http://didin.lecture.ub.ac.id/keterampilan-menulis/asa-menulis-dan-ciri-tulisanyang-baik>.

Zanu. 2009. *Pengertian Poster*. <http://zanumegapro.blogspot.com/2009/01/pengertian-poster.htm>

Muhadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD INPRES TINGGIMAE
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III (Tiga)
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Bahasa Indonesia
Memahami penjelasan tentang petunjuk media poster

B. Kompetensi Dasar :

2. Bahasa Indonesia
Mengetahui tentang penggunaan media poster

C. Indikator

1. Kognitif
 - Produk
Menjelaskan pengertian media poster
 - Proses
Menyebutkan jenis-jenis media poster
2. Afektif
 - Karakter
 - ✓ Teliti
 - ✓ Tanggung jawab
 - Keterampilan
 - ✓ Keaktifan
 - ✓ Disiplin
3. Psikomotorik

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

D. Materi Ajar

- ✓ Contoh gambar media poster
- ✓ Jenis-jenis media poster

E. Alokasi Waktu

1x35 Menit

F. Model dan Metode Pembelajaran

➤ **Model pembelajaran**

Picture and picture

➤ **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Karakter siswa yang diharapkan :

- ☞ Disiplin (*Discipline*)
- ☞ Tekun (*diligence*)
- ☞ Tanggung jawab (*responsibility*)
- ☞ Ketelitian (*carefulness*)
- ☞ Kerja sama (*Cooperation*)
- ☞ Toleransi (*Tolerance*)
- ☞ Percaya diri (*Confidence*)
- ☞ Keberanian (*Bravery*)

H. Langkah-langkah pembelajaran :

NO	TAHAPAN KEGIATAN	PENGORGANISASIAN		KETERLAKSANAAN				
		WAKTU	SISWA	5	4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	20 menit						
	✓ Doa pada awal pembelajaran	1 menit	Klasikal					
	✓ Guru memberi salam pembuka	3 menit	Klasikal					
	✓ Guru memeriksa kebersihan kelas	1 menit	Klasikal					
		2 menit	Klasikal					
	✓ Absensi	1 menit						
	✓ Bercerita tentang pelajaran misalnya : media poster	5 menit	Klasikal					
	✓ Tanya jawab	1 menit	Individu					
✓ Menyampaikan model pembelajaran	3 menit	Klasikal						
✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran	3 menit	Klasikal						
2	KEGIATAN INTI	47 menit						
	✓ Guru menyajikan materi pelajaran melalui teks yang akan dibacakan	1menit	Klasikal					
	✓ Guru menjelaskan materi tentang media poster	15 menit	Klasikal					
✓ Murid menjelaskan kembali pengertian media poster yang telah dijelaskan oleh guru	5 menit	Individu						

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Murid memahami pengertian media ✓ Guru menjelaskan jenis-jenis media poster ✓ Guru melakukan Tanya jawab tentang gambar tersebut ✓ Guru kemudian memberi kesempatan kepada murid yang ingin menjawabnya ✓ Guru menyelesaikan soal-soal evaluasi berdasarkan tujuan kognitif produk ✓ Guru menyimpulkan proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> 1 menit 5 menit 5 menit 5 menit 5 menit 5 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Kalsikal Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal 					
3	KEGIATAN AKHIR <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan PR ✓ Pesan-pesan moral ✓ Menutup Pelajaran 	3 menit <ul style="list-style-type: none"> 1 menit 1 menit 1 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Individu Klasikal Klsikal 					

Keterangan :

5 : sangat baik

4 : baik

3 : kurang baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak baik

I. Penilaian

- Teknik Penilaian

- Lisan
- Tertulis
- **Bentuk**
 - Tanya jawab
 - Uraian

A. Sumber, Bahan dan Alat

- Sumber
 - Buku Sekolah Elektronik(BSE)
 - <http://www.google.com>
- Bahan / Alat
 - Berupa gambar yang dipaparkan sesuai materi
 - Gambar- gambar media poster

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$$

Gowa, Agustus 2017

Guru Kelas III

Mahasiswa

Darniati, S.Pd

RISMA

Nip :

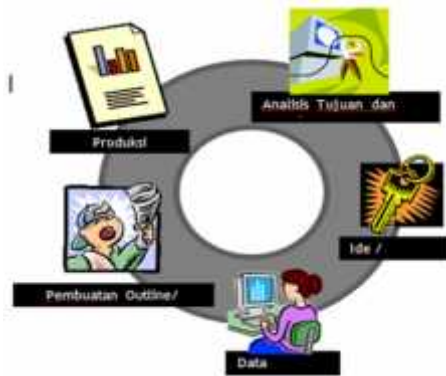
Nim. 10540 8905 13

MengetahuiKepala SD Inpres Tinggimae

Ahmad A. Rahman, S.Pd. INIP. 19601231 198203 1 195

Materi Ajar

Prosedur Pembuatan Poster



Pertama, mengidentifikasi program, dalam hal ini tentukanlah : Nama mata pelajaran, pokok bahasan dan sub pokok bahasan, tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan, dan sasaran, sasaran yang dimaksud di sini adalah siswa yang akan menggunakan media poster posisinya berada di kelas berapa, dan semester berapa.

Kedua, mengkaji literatur, dalam membuat media poster ini guru selanjutnya menentukan isi materi yang akan disajikan pada poster tersebut. Perlu diketahui bahwa menentukan isi yang akan disajikan pada media poster perlu di kemas sedemikian rupa sehingga materi pelajaran dapat divisualisasikan lebih tepat, merangkum materi yang disampaikan, jelas dan menarik minat dan perhatian siswa.

Ketiga, membuat naskah. Naskah untuk media poster berisi sketsa visual yang akan ditampilkan berisi objek gambar, grafik, diagram, objek foto dan isi pesan visual dalam bentuk teks. Naskah untuk

media poster bisa di isi dengan tema, gambar/visual, tulisan, warna, yang jelas dan menonjol. Naskah media poster tidak selengkap media audio dan video, namun cukup mempersiapkannya dalam bentuk sketsa atau outline visual. Sketsa berhubungan dengan bentuk objek, banyaknya objek dan jenis objek yang akan divisualisasikan. Dalam naskah, objek tidak dibuat secara utuh namun dalam bentuk sketsa menggunakan pensil atau spidol warna hitam. Outline visual, berhubungan dengan komposisi dan pengaturan penempatan setiap objek yang ditampilkan, misalnya teks akan ditempatkan dimana, apa isi teksnya, berapa karakternya. Begitu juga dengan gambar, foto atau grafis, bagaimana penempatannya, sehingga terlihat harmonis. Lihatlah contoh sketsa berikut ini :



Kegiatan Produksi, media Poster dapat dibuat secara manual atau menggunakan komputer. Cara manual berarti diperlukan keterampilan khusus untuk menggambar, melukis atau membuat dekorasi objek grafis. Bahan-bahan yang digunakan berupa media kanvas atau kertas, cat air atau cat minyak, kuas, minyak, berbagai bentuk dan bahan kertas, spon, steryoform, dan lain-lain. Cara kedua menggunakan komputer grafis menggunakan software aplikasi MS Word, Corel

Draw, Power Point, Photo Shop, yang pengolah dalam bentuk gambar dan dicetak secara digital menggunakan printer warna. Lihatlah Contoh Poster yang sudah jadi berikut ini:

Lembar Kerja Murid

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : I

Nama Murid :

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan pengertian poster !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan langkah-langkah pembuatan poster !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan maksud dari poster di bawah ini !



Jawab :

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan 2 ciri-ciri poster !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan 2 fungsi poster !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

1. Pada prinsipnya poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu
2. **Pertama**, mengidentifikasi program, dalam hal ini tentukanlah : Nama mata pelajaran, pokok bahasan dan sub pokok bahasan, tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan, dan sasaran, sasaran yang dimaksud di sini adalah siswa yang akan menggunakan media poster posisinya berada di kelas berapa, dan semester berapa.

Kedua, mengkaji literatur, dalam membuat media poster ini guru selanjutnya menentukan isi materi yang akan disajikan pada poster tersebut. Perlu diketahui bahwa menentukan isi yang akan disajikan pada media poster perlu di kemas sedemikian rupa sehingga materi pelajaran dapat divisualisasikan lebih tepat, merangkum materi yang disampaikan, jelas dan menarik minat dan perhatian siswa.

Ketiga, membuat naskah. Naskah untuk media poster berisi sketsa visual yang akan ditampilkan berisi objek gambar, grafik, diagram, objek foto dan isi pesan visual dalam bentuk teks. Naskah untuk media poster bisa di isi dengan tema, gambar/visual, tulisan, warna, yang jelas dan meninjol. Naskah media poster tidak selengkap media audio dan video, namun cukup mempersiapkannya dalam bentuk sketsa atau outline visual. Sketsa berhubungan dengan bentuk objek, banyaknya objek dan jenis objek yang akan divisualisasikan. Dalam naskah, objek tidak dibuat secara utuh namun dalam bentuk sketsa menggunakan pensil atau spidol warna hitam. Outline visual, berhubungan dengan komposisi dan pengaturan penempatan setiap objek yang ditampilkan, misalnya teks akan ditempatkan dimana, apa isi teksnya, berapa karakternya. Begitu juga dengan gambar, foto atau grafis, bagaimana penempatannya, sehingga terlihat harmonis.

3. Belajar lah dengan giat dan jadikan buku adalah pedoman buat hidup mu karena tanpa buku kita tidak akan sukses.
4. a. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan atau kesan tertentu akan tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
b. Ciri-ciri poster yang baik adalah, Sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, slogan yang ringkas dan jitu, ulasannya jelas, motif dan desain bervariasi. Gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak dengan menyatukan gambar, warna, tulisan, dan kata-kata. Menyampaikan pertanyaan terhadap persoalan, bukan memberikan solusi atau jawabannya. Inilah yang membuat poster berbeda dengan ilustrasi biasa. Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas.
5. 1. Memperjelas penyajian suatu pesan yang dramatik sehingga memikat perhatian.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti:
Poster biasditempel diruang kelas, sehingga membantu dalam proses pembelajaran.

$$\text{Pedoman Penilaian} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$$

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

✓ Produk

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kurang menguasai langkah-langkah menulis petunjuk dan berkarya.	20
2.	Cukup menguasai langkah-langkah menulis petunjuk dan berkarya.	30
3.	Mampu menguasai langkah-langkah menulis petunjuk dan berkarya.	50
Jumlah skor		100

✓ Proses

Petunjuk : berilah tanda cek () dalam kolom perilaku dibawah ini dengan melihat kualifikasi pencapaian siswa terhadap perilaku yang diharapkan

No	Nama Murid	Aspek Yang Dinilai					
		Penguasaan Materi			Pemahaman Konsep		
		1	2	3	1	2	3
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan : angka 1, 2, 3 adalah rentang nilai

1. Penguasaan Materi : 1. Tidak menguasai
2. Kurang menguasai
3. Sangat Menguasai
2. Pemahaman Konsep : 1. Tidak paham Rentang Nilai : 1. 30
2. Kurang paham 2. 65
3. Sangat Paham 3. 100

INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF

✓ Karakter

Nama Murid	Aspek Yang Dinilai			Skor	Nilai
	Tanggung jawab	teliti	Keaktifan		

Keterangan: Berikan nilai untuk setiap aspek penilaian dengan skor 4 (maksimal) dan skor 0 (minimal)

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

✓ **Sosial**

No	Nama Kelompok	Aspek	Kriteria / Skor		
			3	2	1
		Aktif/ bertanya	Aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Kurang aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Tidak aktif sama sekali selama proses pembelajaran
		Pendapat	Berani mengeluarkan pendapat	Kurang berani mengeluarkan pendapat	Tidak berani mengeluarkan pendapat
		Pendengaran	Mendengarkan penjelasan dengan semangat	Mendengarkan penjelasan dengan kurang semangat	Mendengarkan penjelasan dengan tidak semangat
		Komunikasi	Melaporkan hasil kerja sangat sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja kurang sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja sangat tidak sesuai dengan jawaban

Kriteria perskoran

Sangat sesuai

Kurang sesuai

Tidak sesuai

Kriteria

9-10

7-8

5-6

Penilaian

A

B

C

INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

✓ **Format pengamatan**

No	Nama Murid	Aspek yang diamati	
		Mengamati gambar yang diperlihatkan	
		Ya	Tidak

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD INPRES TINGGIMAE
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III (Tiga)
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

J. Standar Kompetensi :

3. Bahasa Indonesia

Memahami penjelasan tentang petunjuk media poster

K. Kompetensi Dasar :

4. Bahasa Indonesia

Mengetahui tentang penggunaan media poster

L. Indikator

4. Kognitif

• **Produk**

Menjelaskan pengertian media poster

• **Proses**

Menyebutkan jenis-jenis media poster

5. Afektif

• **Karakter**

✓ Teliti

✓ Tanggung jawab

• **Keterampilan**

✓ Keaktifan

✓ Disiplin

6. Psikomotorik

1	Kegiatan Awal ✓ Doa pada awal pembelajaran ✓ Guru memberi salam pembuka ✓ Guru memeriksa kebersihan kelas ✓ Absensi ✓ Bercerita tentang pelajaran misalnya : media poster ✓ Tanya jawab ✓ Menyampaikan model pembelajaran ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit 1 menit 3 menit 1 menit 2 menit 1 menit 5 menit 1 menit 3 menit 3 menit	Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal Klaskal Individu Klasikal Klasikal					
2	KEGIATAN INTI ✓ Guru menyajikan materi pelajaran melalui teks yang akan dibacakan ✓ Guru menjelaskan materi tentang media poster ✓ Murid menjelaskan kembali pengertian media poster yang telah dijelaskan oleh guru ✓ Murid memahami pengertian media ✓ Guru memperlihatkan jenis-jenis media poster	47 menit 1menit 15 menit 5 menit 1 menit 5 menit	Klasikal Klasikal Individu Kalsikal Klasikal					

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan Tanya jawab tentang gambar tersebut ✓ Guru kemudian memberi kesempatan kepada murid yang ingin menjawabnya ✓ Guru menyelesaikan soal-soal evaluasi berdasarkan tujuan kognitif produk ✓ Guru menyimpulkan proses pembelajaran 	5 menit	Klasikal					
		5 menit	Klasikal					
		5 menit	Klasikal					
		5 menit	Klasikal					
3	KEGIATAN AKHIR	3 menit						
	✓ Memberikan PR	1 menit	Individu					
	✓ Pesan-pesan moral	1 menit	Klasikal					
	✓ Menutup Pelajaran	1 menit	Klsikal					

Keterangan :

5 : sangat baik

4 : baik

3 : kurang baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak baik

R. Penilaian

- **Teknik Penilaian**

- Lisan
- Tertulis

- **Bentuk**

- Tanya jawab

- Uraian

B. Sumber, Bahan dan Alat

- Sumber
Buku Sekolah Elektronik(BSE)
<http://www.google.com>
- Bahan / Alat
Berupa gambar yang dipaparkan sesuai materi
 - Gambar- gambar media poster

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$$

Gowa, Agustus 2017

Guru Kelas III

Mahasiswa

Darniati, S.Pd

RISMA

Nip :

Nim. 10540 8905 13

MengetahuiKepala SD Inpres Tinggimae

Ahmad A. Rahman, S.Pd. INIP. 19 **31 198203 1 195**

Materi Ajar

POSTER

LAYANAN MASYARAKAT



PENDIDIKAN



Lembar Kerja Kelompok

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : II

Nama Kelompok :

Lengkapilah titik yang ada dibawah ini !

1.



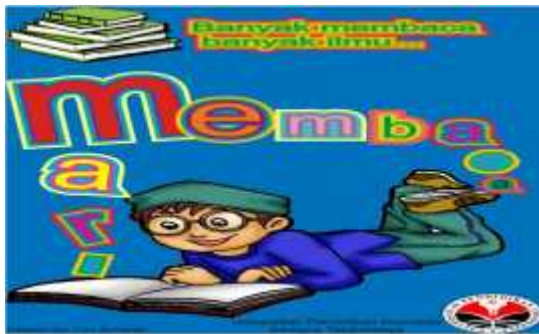
L.....R.....N.....ANM.....R.....K.....K

2.



K....B....RS....H...N

3.



R....J.....NM....M....A....A

4.



L...R....N.....ANM...N...B....NG

Kunci Jawaban

1. L.A R.A.N.GA.NM.E.R.O.K.O.K

2. KE.B.E.R.S.I.HA.N

3. R.A.J.I.NM.E.M.B.A.C.A

4. L.A.RA.N.G.A.NM.E.N.E.B.A.NG

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Semester : II

Nama Murid:

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Tuliskan pengertian poster !
2. Tuliskan tujuan poster !
3. Buatlah 1 contoh poster !

Kunci Jawaban

1. Poster adalah media visual dua dimensi yang berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat.
2. Tujuan poster untuk mendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa dan dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan ingin lebih tahu hakekat dari pesan yang disampaikan melalui poster.
3. Contoh Poster “Pendidikan”



✓ **Produk**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kurang menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	20
2.	Cukup menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	30
3.	Mampu menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	50
Jumlah skor		100

✓ **Proses**

Petunjuk : berilah tanda cek () dalam kolom perilaku dibawah ini dengan melihat kualifikasi pencapaian siswa terhadap perilaku yang diharapkan

No	Nama Murid	Aspek Yang Dinilai					
		Penguasaan Materi			Pemahaman Konsep		
		1	2	3	1	2	3
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan: Berikan nilai untuk setiap aspek penilaian dengan skor 4 (maksimal) dan skor 0 (minimal)

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

✓ **Sosial**

No	Nama Kelompok	Aspek	Kriteria / Skor		
			3	2	1
		Aktif/ bertanya	Aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Kurang aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Tidak aktif sama sekali selama proses pembelajaran
		Pendapat	Berani mengeluarkan pendapat	Kurang berani mengeluarkan pendapat	Tidak berani mengeluarkan pendapat
		Pendengaran	Mendengarkan penjelasan dengan semangat	Mendengarkan penjelasan dengan kurang semangat	Mendengarkan penjelasan dengan tidak semangat
		Komunikasi	Melaporkan hasil kerja sangat sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja kurang sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja sangat tidak sesuai dengan jawaban

Kriteria perskoran

Sangat sesuai

Kurang sesuai

Tidak sesuai

Kriteria

9-10

7-8

5-6

Penilaian

A

B

C

INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

✓ **Format pengamatan**

No	Nama Murid	Aspek yang diamati	
		Mengamati gambar yang diperlihatkan	
		Ya	Tidak

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

NO.	HARI/TANGGAL	AGENDA	POKOK BAHASAN	KELAS
1.	Senin , 21/08/2017	Tes Awal	-	III
2.	Rabu , 23/08/2011	PBM 1	Menyampaikan Informasi Melalui Narasumber	III
3.	Kamis , 24/08/2017	PBM 2	Media Poster	III
4.	Jumat , 25/08/2017	Pre-test	-	III
5.	Senin ,28/08/2017	Post-test	-	III
6.	Selasa , 29/82/2017	PBM 3	-	III

DOKUMENTASI PENELITIAN





RIWAYAT HIDUP



RISMA lahir di takalar tanggal 12 Oktober 1993 merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, putri dari pasangan Hj.Muliati dan Muh.Akhir.K .Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 26 Mangkacatamat tahun 2006. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP 1 SEGERI dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 SEGERI dan tamat tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Tahun 2013.

**DAFTAR HADIR SISWA
SD INPRES TINGGIMAE
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL					
			21	23	24	25	28	29
1	MUH, FAJAR	L			s		i	
2	MUHAMMAD TRI ACHMAD	L						
3	MUH. FATRIANSYAH IMRAN	L			a		a	
4	MUH. ADRIANSYAH	L					S	
5	MUH. DZAK ZHAFRAN	L						
6	RIDHO KURNIAWAN	L						
7	MOH. BIMA MAULANA	L			I			
8	MUH. AZIZ RAUUF	L						
9	MUH. AKMAL	L						
10	MUH. RAFI PRAWIRA	L						
11	FAJRI AL SYAFAIZ	L			a		s	
12	MUH. ALDI SAENAL	L						
13	MUH. REHAN AL FARIDZI	L						
14	AHMAD MAULANA YUSUF	L						
15	AL FAIZ HARIS	L		s			i	
16	ADINDA MAUDINA DEWI	P						
17	NABILA IKA RAMADHANI	P						
18	SALSA	P						
19	ANGGITA SUHESTI	P						a
20	IRMA SULFIA RAHMAWATI	P						a
21	RIRIN MAULIANA RAHMA	P				s		
22	NURUL ANSARI MAWADDAH	P						
23	NATASYA PUTRI ABNAH	P						
24	RESKY AMELIA JUPRI	P						
25	RISYA PUTRI FAUZIAH.R	P						
26	DEVINA NIRMALA USMAN	P						
27	PUTRI FARADILLAH ARFAH	P		a			i	
28	ULFA AULIA ISBA	P						
29	NUR FADHILLAH PUTRI	P						
30	THIRSYA AFREZA B	P						

**DAFTAR NILAI SISWA
SD INPRES TINGGIMAE
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	
			Pretest	Posttest
1	MUH, FAJAR	L	40	80
2	MUHAMMAD TRI ACHMAD	L	30	80
3	MUH. FATRIANSYAH IMRAN	L	20	50
4	MUH. ADRIANSYAH	L	50	80
5	MUH. DZAK ZHAFRAN	L	50	100
6	RIDHO KURNIAWAN	L	50	100
7	MOH. BIMA MAULANA	L	70	70
8	MUH. AZIZ RAUUF	L	20	90
9	MUH. AKMAL	L	40	80
10	MUH. RAFI PRAWIRA	L	30	80
11	FAJRI AL SYAFAIZ	L	40	80
12	MUH. ALDI SAENAL	L	40	90
13	MUH. REHAN AL FARIDZI	L	50	90
14	AHMAD MAULANA YUSUF	L	20	70
15	AL FAIZ HARIS	L	20	70
16	ADINDA MAUDINA DEWI	P	60	100
17	NABILA IKA RAMADHANI	P	60	80
18	SALSA	P	30	90
19	ANGGITA SUHESTI	P	30	80
20	IRMA SULFIA RAHMAWATI	P	50	60
21	RIRIN MAULIANA RAHMA	P	40	70
22	NURUL ANSARI MAWADDAH	P	20	60
23	NATASYA PUTRI ABNAH	P	50	90
24	RESKY AMELIA JUPRI	P	60	90
25	RISYA PUTRI FAUZIAH.R	P	30	80
26	DEVINA NIRMALA USMAN	P	60	100
27	PUTRI FARADILLAH ARFAH	P	60	80
28	ULFA AULIA ISBA	P	60	100
29	NUR FADHILLAH PUTRI	P	40	100
30	THIRSYA AFREZA B	P	50	100

nilai pretest (sebelum perlakuan)

X	F	F.X
10	-	-
20	5	100
30	5	150
40	6	240
50	7	350
60	6	360
70	1	70
Jumlah	30	1.270

Tingkat Penguasaan Materi Pretest

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	Sangat Rendah	28	94
2.	55-64	Rendah	1	3
3.	65-79	Sedang	1	3
4.	80-89	Tinggi	0	0
5.	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			30	100

nilai post-tes (setelah perlakuan)

X	F	F.X
50	1	50
60	2	120
70	4	280
80	10	800
90	6	540
100	7	700
Jumlah	30	2.490

Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	1	4
2	55-64	Rendah	2	6
3	65-79	Sedang	4	12
4	80 -89	Tinggi	10	34
5	90-100	Sangat Tinggi	13	44
Jumlah			30	100

Pengolahan Data Secara Manual Nilai Pretest Dan Post Tes Hasil Belajar

Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Tinggimae .

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
1	40	80	40	1600
2	30	80	50	2500
3	20	50	30	900
4	50	80	30	900
5	50	100	50	2500
6	50	100	50	2500
7	70	70	0	0
8	20	90	70	4900
9	40	80	40	1600
10	30	80	50	2500
11	40	80	40	1600
12	40	90	50	2500
13	50	90	40	1600
14	20	70	50	2500
15	20	70	50	2500
16	60	100	40	1600

17	60	80	20	400
18	30	90	60	3600
19	30	90	60	3600
20	50	80	30	900
21	40	60	20	400
22	20	70	50	2500
23	50	60	10	100
24	60	90	30	900
25	30	90	60	3600
26	60	80	20	400
27	60	100	40	1600
28	60	80	20	400
29	40	100	60	3600
30	50	100	50	2500
JUMLAH	1240	2390	1210	56700

Tabel Distribusi t

	atau /2				
	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db1.	3.078	6.314	12.706	31.821	63.656
2.	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3.	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4.	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5.	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6.	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7.	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8.	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9.	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10.	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11.	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12.	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13.	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14.	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15.	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16.	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17.	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18.	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19.	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20.	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21.	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22.	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23.	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24.	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25.	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26.	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27.	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28.	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29.	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30.	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

(prima.lecturer.pens.ac.id)

RIWAYAT HIDUP



RISMA lahir di takalar tanggal 12 Oktober 1993 Merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, putri dari pasangan Hj.Muliati dan Muh.Akhir.K .Penulis mulai memasukijenang pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 26 Mangkacatamat tahun 2006. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP 1 SEGERI dan tamat pada tahun 2009. Pada tahunyang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 SEGERI dan tamat tahun 2012. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di Universitas MuhammadiyahMakassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Tahun 2013.